

BAB I

RINGKASAN EKSEKUTIF

1.1 Konsep Bisnis

Usaha perunggasan (ayam ras) di Indonesia telah menjadi sebuah industri yang memiliki komponen lengkap dari sektor hulu sampai ke hilir, dimana perkembangan usaha ini memberikan kontribusi nyata dalam pembangunan pertanian (academia.edu) diakses pada tanggal 9 Maret 2018. Peningkatan jumlah penduduk Indonesia dari tahun ke tahun berdampak pada peningkatan konsumsi produk peternakan. Meningkatnya kesejahteraan dan tingkat kesadaran masyarakat akan pemenuhan gizi khususnya protein hewani juga turut meningkatkan angka permintaan produk peternakan. Disamping itu, ketertarikan ke depan (*forward linkages*) industri perunggasan dengan industri hasil makanan, industri hotel dan restoran, serta sektor pariwisata lainnya juga demikian vital, maka angka kesempatan kerja dan devisa yang dihasilkan amat besar (Kompas, 2005).

Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan konsumsi daging unggas total adalah perubahan jumlah populasi, pertumbuhan pendapatan riil, harga ayam yang relatif lebih murah dibanding daging lain, dan perubahan preferensi diet masyarakat. Konsumsi daging unggas dunia pada tahun 2011 rata-rata 14,5 kg per kapita, naik 32% dari 11 kg pada tahun 2000. (Yuliana, 2016). Daging banyak dimanfaatkan oleh masyarakat karena mempunyai rasa yang enak dan kandungan zat gizi yang tinggi. Salah satu sumber daging yang paling banyak dimanfaatkan oleh masyarakat Indonesia adalah ayam

Faktor yang paling menentukan dalam usaha peternakan terutama peternakan ayam ada tiga hal yaitu pembibitan, pakan ternak, dan manajemen. Khusus dalam penyediaan bibit ayam, peternakan diusahakan untuk dapat memilih bibit yang berkualitas. Tujuan penyediaan bibit yang berkualitas agar hasil panen dapat maksimal. Banyak faktor yang harus dipertimbangkan oleh peternak terutama mengenai produktifitas, kondisi dan kesehatan.

Terdapat dua cara untuk menjalankan usaha di bidang peternakan khususnya beternak ayam broiler dengan cara kemitraan dimana terdapat perusahaan yang menyediakan berbagai macam kebutuhan mulai dari DOC (*Day Old Chicken*), kebutuhan pakan ternak, kebutuhan sekam, berbagai alat yang dibutuhkan seperti semawar, gallon minum dan pakan ternak dan berbagai obat-obatan untuk mencegah penyakit pada ternak, segalanya akan disediakan oleh perusahaan yang dibutuhkan hanya kandang untuk populasi ayam, pemeliharaan ayam dari bibit sampai panen untuk sistem kemitraan sistem pemasaran yang digunakan akan diterapkan oleh perusahaan artinya perusahaan yang mengatur pemasaran pada saat masa panen.

Keuntungan dari sistem kemitraan sendiri yaitu berisiko rendah, bentuk lainnya yaitu mandiri yaitu kita yang menjalankan sendiri dengan menyediakan segala macam kebutuhan sendiri pemasaran dan penjualan yang diurus sendiri tanpa campur tangan perusahaan. Dari kedua cara tersebut penulis memilih menjalankankan bisnis peternakan ayam boiler untuk memenuhi peluang yang tersedia secara mandiri dimana penyediaan supply DOC, pangan, kandang akan diurus secara individual tanpa campur tangan perusahaan untuk mendapatkan profit yang lebih tinggi.

Ayam pedaging Boiler merupakan ayam ras yang mampu tumbuh cepat sehingga dapat menghasilkan daging dalam waktu relatif singkat (5-7 minggu). Broiler mempunyai peranan yang penting sebagai sumber protein hewani asal ternak. Ayam boiler merupakan hasil teknologi yaitu persilangan antara ayam *Cornish* dengan *Plymouth Rock*. Karakteristik ekonomis, pertumbuhan yang cepat sebagai penghasil daging, konversi pakan rendah, dipanen cepat karena pertumbuhannya yang cepat, dan sebagai penghasil daging dengan serat lunak (Murtidjo, 1987). Menurut Northe (1984) penambahan berat badan yang ideal 400 gram perminggu untuk jantan dan untuk betina 300 gram perminggu. Ayam boiler adalah ayam yang mempunyai sifat tenang, bentuk tubuh besar, pertumbuhan cepat, bulu merapat ketubuh, kulit putih dan produksi telur rendah (Suprijatna, 2005).

Ayam boiler adalah ayam tipe pedaging yang telah dikembangkan secara khusus untuk pemasaran secara dini. Ayam pedaging biasanya dijual dengan bobot rata-rata 1,4kg tergantung pada efisiennya perusahaan. Ayam boiler terutama unggas yang pertumbuhannya cepat pada fase hidup awal, setelah itu pertumbuhan menurun dan akhirnya berhenti akibat pertumbuhan jaringan yang membentuk tubuh. Ayam boiler mempunyai kelebihan dalam pertumbuhan dibandingkan dengan jenis ayam peliharaan dalam klarifikasinya, karena ayam broiler mempunyai kecepatan sangat tinggi dalam pertumbuhannya. Hanya dalam tujuh atau delapan minggu saja, ayam tersebut sudah dapat dikonsumsi dan dipasarkan padahal ayam jenis lain masih sangat kecil, bahkan apabila ayam broiler dikelola secara intensif sudah dapat diproduksi hasilnya pada umur enam minggu dengan berat badan mencapai 2 kilogram perekor (Medion, 2015).

Untuk mendapatkan bobot badan yang sesuai dengan yang dikehendaki pada waktu yang tepat, maka perlu diperhatikan pakan yang tepat. Kandungan energi pakan yang tepat dengan kebutuhan ayam dapat memengaruhi konsumsi pakannya, dan ayam jantan memerlukan energi yang lebih banyak daripada betina, sehingga ayam jantan mengkonsumsi pakan lebih banyak, (Anggorodi, 1985). Hal-hal yang terus diperhatikan dalam pemeliharaan ayam boiler antara lain perkandangan, pemilihan bibit, manajemen pakan, sanitasi, kesehatan, *recording*, dan pemasaran. Banyak kendala yang akan muncul apabila kebutuhan ayam tidak terpenuhi, antara lain penyakit yang dapat menimbulkan kematian, dan bila ayam dipanen lebih dari 8 minggu akan menimbulkan kerugian karena pemberian pakan sudah tidak efisien dibandingkan kenaikan/penambahan berat badan, sehingga akan menambah biaya produksi (Medion, 2015).

Ayam broiler merupakan salah satu penyumbang terbesar protein hewani asal ternak dan merupakan komoditas unggulan (Yuliana, 2016). Industri ayam broiler berkembang pesat karena daging ayam menjadi menu pokok atau menu andalan konsumen baik restoran penyedia makanan ataupun untuk kebutuhan rumah tangga (RTK). Daging ayam broiler mudah didapatkan baik di pasar modern maupun tradisional.

Bisnis ayam broiler pernah mengalami kekacauan disebabkan oleh wabah flu burung yang menyerang dunia khususnya Indonesia pada tahun 2005. Banyak pebisnis ayam broiler gulung tikar karena turunnya permintaan secara drastis yang disebabkan oleh kekhawatiran masyarakat untuk mengkonsumsi ayam broiler. Saat ini wabah flu burung sudah berkurang drastis kepercayaan masyarakat untuk mengkonsumsi ayam broiler meningkat dan bahkan menjadi menu favorit

masyarakat Indonesia. Daging ayam merupakan kebutuhan pokok untuk restoran-restoran, perusahaan pengolahan daging dan juga rumah tangga konsumen. Menjalankan bisnis yang bergerak dalam industri peternakan ayam dapat dikatakan mudah karena banyak pihak-pihak yang mendukung secara penuh mulai dari penyuplai DOC (*Day Old Chicken*), penyuplai pakan, bahkan perusahaan-perusahaan yang siap untuk bermitra dan memberikan dukungan dan kebutuhan apapun yang dibutuhkan dengan skema pembagian hasil 50-50.

Bisnis ini mencakup segmen pasar yang sangat luas yaitu seluruh masyarakat Indonesia untuk memenuhi kebutuhan massa akan produk ternak ayam broiler yang tinggi setiap harinya. Daging ayam adalah kebutuhan pokok oleh sebab itu permintaan akan ayam memudahkan peternak untuk menjual hasil ternak kepada pasar. Untuk dapat bersaing dengan pesaing yang bergerak di industri yang sama membutuhkan pemahaman yang baik tentang beternak untuk menghasilkan produk yang memenuhi syarat dalam suatu pasar. Inovasi dapat dilakukan baik dengan melakukan terobosan untuk pengolahan daging ayam, menjaga kualitas ayam dengan baik, menghasilkan ayam yang sehat, manajemen pakan yang baik untuk mengurangi biaya variabel demi meningkatkan profit dan mengurangi tingkat kerugian, mencari pelanggan yang dapat menerima hasil ternak secara kontinu atau melakukan berbagai cara untuk menjadikan keunggulan dibanding produk yang dihasilkan pesaing lainnya. Hal lain yang perlu diperhatikan adalah potensi pasar yang menunjukkan minat dan daya beli segmen pasar yang dipilih terhadap produk yang kita tawarkan, produk yang Chicken Factory tawarkan adalah produk yang halal yaitu daging ayam untuk dijual demi memenuhi kebutuhan masyarakat, ayam adalah daging yang halal dan termasuk menu

andalan masyarakat Indonesia, kebutuhan akan ayam semakin meningkat dapat dilihat dari kenaikan harga ayam secara drastis dikarenakan permintaan ayam yang meningkat.



1.2 Deskripsi Bisnis

A. Nama Bisnis : Chickkiddo Poultry Farm

Chickkiddo Poultry Farm adalah nama yang dipilih untuk usaha bisnis yang dijalankan penulis yang bergerak dalam bidang peternakan ayam potong , Chickkiddo Poultry Farm memiliki cita-cita untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan pasar dalam negeri maupun luar negeri dalam menyediakan produk daging ayam yang sehat dan bergizi serta memuaskan pasar secara optimal

B. Logo:



Gambar 1.1 Logo CHICKKIDDO POULTRY FARM

C. Bentuk Kepemilikan : Perusahaan perseorangan

D. Perizinan :

1. Izin Usaha Peternakan
2. Izin Legalitas tanah untuk peternakan

Visi Chickkiddo Poultry Farm:

Menjadi perusahaan peternakan ayam broiler/pedaging yang terbaik dan paling banyak menyalurkan daging ayam di seluruh Indonesia pada tahun 2035 .

Misi Chickkiddo Poultry Farm:

- Meningkatkan ketersediaan bahan pangan asal ternak terutama ayam broiler/pedaging untuk memenuhi kebutuhan dan kecukupan gizi masyarakat menuju kecukupan gizi protein hewani.
- Memajukan industri peternakan secara modern dengan cara memaksimalkan pengembangan sumber daya manusia dan menerapkan teknologi terkini.
- Membangun sistem kelembagaan usaha tani ternak yang tangguh dan mampu menjalin pola kemitraan guna pengembangan peternakan dalam pemasaran produk unggulan dengan cara bekerja sama dengan perusahaan sebidang dalam peternakan yang memiliki tujuan sama.
- Menggunakan teknologi tepat guna yang berwawasan ramah lingkungan didukung dengan pembinaan berkelanjutan.